

**KECEMASAN MASA DEPAN GENERASI Z: RESPON
TEORI SOSIAL PROFETIK DALAM NASKAH
METAEVOLUSI TEATER ESKA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sidang Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
Ananda Bagus Wirahadi Kusuma
18105020039

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-751/Un.02/DU/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : KECEMASAN MASA DEPAN GENERASI Z: RESPON TEORI SOSIAL PROFETIK
DALAM NASKAH METAEVOLUSI TEATER ESKA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANANDA BAGUS WIRAHADI KUSUMA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105020039
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

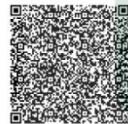
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Khairullah Zikri, S.Ag., MASiRel
SIGNED

Valid ID: 683028e426216



Pengaji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 68302172beb4



Pengaji III

Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6833eca51ffac



Yogyakarta, 16 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6834576fd07f



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ananda Bagus Wirahadi Kusuma

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Yang ditulis oleh:

Nama : Ananda Bagus Wirahadi Kusuma

Nim : 18105020039

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul skripsi : Kecemasan Masa Depan Generasi Z: Respon Teori Sosial Profetik Dalam Naskah MetaEvolusi Teater Eska Yogyakarta

Sudah dapat diajukan ke program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasahkan. Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 09 Mei 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khairullah Zikri, S. Ag., MAStRel

19740525 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Ananda Bagus Wirahadi Kusuma
Nim : 18105020039
Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Alamat : Papringan, Depok, Kab. Sleman, D.I Yogyakarta
No. Telpo : 0895612746020

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Kecemasan Masa Depan Generasi Z: Respon Teori Sosial Profetik Dalam Naskah MetaEvolusi Teater Eska Yogyakarta" ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya ilmiah sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam penulisan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

Ananda Bagus Wirahadi Kusuma

18105020039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Kita belum hidup dalam sinar bulan purnama, kita masih hidup dimasa pancaroba.

Jadi tetaplah bersemangat elang rajawali”

“Kalau pemuda sudah berumur 21-22 tahun sama sekali tidak berjuang, tak bercita-cita, tak bergiat untuk tanah air dan bangsa, pemuda begini baiknya digunduli saja

kepalanya”

“Soekarno, Presiden Pertama Republik Indonesia”



HALAMAN PERSEMPAHAN

Puji syukur alhamdulillah bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-NYA yang dilimpahkan kepada penulis beserta keluarga dan saudara sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta yakni Alm. Imam Patoni yang saya hormati, petuah dan nasihatnya yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya sehingga saya sampai pada titik ini. Jasanya yang tak lekang oleh waktu yang pantas untuk selalu saya ingat. Maafkan putramu yang terlambat memberikan kebahagiaan.
2. Ibunda tersayang Anik Mastutik Yulita, semua doanya mengalahkan segalanya. Berkat ibunda saya mampu menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya. Terima kasih atas kesabarannya dalam mendidik peneliti sehingga bisa sampai pada titik ini. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua, belum bisa memberikan yang terbaik selama masa hidup ayahanda dan ibunda. Maafkan putra ibunda yang terlambat memberikan kebahagiaan.
3. Terima kasih kepada adik tercinta Ananda Satria Wirahadi Nugraha, kamu adalah satu-satunya keluarga yang peneliti punya. Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti. Semoga adik menjadi orang yang solihah dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Terima kasih kepada keluarga di rumah, yaitu Muhammad Yono yang telah menggantikan peran orang tua peneliti yang selalu mengingatkan dan memberikan nasehat kepada peneliti.
5. Terima kasih kepada Bapak Roni Ismail sebagai DPA dan Khairullah Zikri selaku DPS peneliti yang selama ini sabar membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan sekripsi. Terima kasih atas segala waktunya.
6. Teruntuk Muhim Rifqi Aziz, terima kasih selalu meminjamkan laptop dan memberikan semangat yang tak henti kepada peneliti.

7. Terima kasih kepada Teater ESKA, Telah menjadi rumah kedua bagi peneliti. Terima kasih telah menjadi ruang kreatif, ruang diskusi dan terima kasih atas pengalaman yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Terima kasih kepada KBTE Indonesia, yang selalu memberikan dukungan dan nasihat. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan kepada peneliti semoga limpahan rahmat tercurahkan kepada semuanya.
9. Terima kasih kepada teman seangkatan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2018, yang telah memberikan pengalaman menyenangkan selama menjalani masa kuliah sampai sekarang ini.
10. Terima kasih kepada teman seangkatan Teater ESKA, kalian adalah keluarga kedua peneliti yang selalu mendukung dan saling mengingatkan.
11. Terima kasih pengurus Teater ESKA, yang masih memberikan ruang kepada peneliti untuk selalu bisa bercengkrama dan berproses di dalam Teater ESKA.
12. Terima kasih kepada pihak TU Ushuluddin yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan urusan administrasi.
13. Terima kasih atas semua pihak dan orang-orang yang secara lansung ataupun tidak lansung telah membantu terlaksananya penelitian ini yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan pencipta alam semesta dan segala isinya, karena atas rahmat dan nikmat-NYA skripsi ini dapat terwujudkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran yang sempurna dan di antaranya seperti mengutamakan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan, dan dari rida Allah SWT serta Syafa'at Rasulullah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul: Kecemasan Generasi Z: Respon Teori Sosial Profetik dalam Nahkah MetaEvolusi

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan baik moril maupun materiil dari beberapa pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Alm. Imam Patoni dan Ibunda Anik Mastutik Yulita. Terimakasih telah memberikan ridha dan do'a serta kasih sayang dalam setiap langkah untuk menggapai cita. Serta kepada adik tersayang ashihha qouyimil mahdliyah yang senantiasa memberikan motivasi dan alasan untuk terus menuntut ilmu.
2. Kementerian agama RI, khususnya direktorat pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis bisa mendapatkan barokahnya dan bisa mengikuti jejak beliau. Ammin.
4. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswanya.

6. Khairullah Zikri, S. Ag., MAStRel selaku sekertaris Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing, terimakasih banyak memberikan bimbingan serta nasihat kepada penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Prodi Studi Agama-agama. Terima kasih atas ilmu dan berbagai pengalaman yang berhasil menginspirasi penulis untuk terus menuntut ilmu.
8. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan SAA 2018 yang senantiasa memberikan waktu untuk bersama dan menghabiskan waktu bersama dari awal kuliah sampai akhir.
9. Terima kasih kepada Keluarga Besar Teater ESKA, yang senantiasa menemani berproses kesenian di UIN Sunan Kalijaga.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman UKM, Komunitas Teater dan seluruh teman-teman yang di Jogja yang telah membersamai dan mewarnai penulis di kota rantau ini.
11. Seluruh pihak yang ikut serta mendukung dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh penulis yang karyanya begitu menginspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak di atas, atas dukungan baik moril maupun materil, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini semoga Allah senantiasa merahmati setiap langkah-langkahnya. Ammin.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Penulis,

Ananda Bagus Wirahadi Kusuma

NIM. 18105020039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
1. Kegunaan teoritis.....	4
2. Kegunaan Praktis.....	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	13
2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	13
3. Analisis Data	14
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: GAMBARAN UMUM TEATER ESKA DAN NASKAH	
METAEVOLUSI.....	15
A. Profil Teater Eska Yogyakarta	15
1. Sejarah Teater Eska Yogyakarta	15

2. Visi dan Misi Teater Eska Yogyakarta	19
3. Tujuan Teater Eska Yogyakarta.....	22
4. Dinamika Ideologi Teater Eska Yogyakarta.....	22
B. Profil Kajie Habeb (Penulis Naskah MetaEvolusi).....	24
C. Gambaran Naskah MetaEvolusi	25
1. Pengantar Naskah MetaEvolusi	25
2. Makna pada Naskah MetaEvolusi	27
3. Deskripsi Tokoh dalam Naskah MetaEvolusi.....	31
4. Metode Proses Kepenulisan Naskah dan Penerapan Naskah	34
D. Rekam Jejak Naskah Produksi Teater Eska Yogyakarta	35
BAB III: POLA KEHIDUPAN GENERASI Z.....	38
A. Kecemasan Akan Masa Depan.....	38
1. Pengertian Kecemasan Akan Masa Depan	38
2. Faktor dan Ciri-Ciri Individu yang Mengalami <i>Quarter Life Crisis</i> 39	39
3. Fase-fase <i>Quarter Life Crisis</i>	40
4. Penyebab Quarter Life Crisis.....	40
5. Cara Mengatasi <i>Quarter Life Crisis</i>	41
B. Pengertian Generasi.....	43
C. Pengertian Baby Boom sampai Generasi Z.....	46
D. Pengertian Generasi Z	47
E. Peristiwa dan Kondisi yang Membentuk Generasi Z.....	48
F. Karakteristik Generasi Z	51
G. Sifat dan Sikap Generasi Z.....	53
H. Keberagamaan Generasi Z	57
1. Perkembangan Keagamaan pada Generasi Z.....	57
I. Riwayat Hidup Kuntowijoyo	64
1. Latar Belakang	66
J. Pendalaman Teori Sosial Profetik Kuntowijoyo	79
1. Humanisasi.....	79

2. Liberasi	81
3. Transendensi	83
BAB IV: RESPON NASKAH METAEVOLUSI TERHADAP PERMASALAHAN GENERASI Z	87
A. Deskripsi Permasalahan Generasi Z.....	87
B. Pandangan Naskah MetaEvolusi melalui Teori Sosial Profetik Kuntowijoyo	93
1. Pandangan Konsep Humanisasi dalam Naskah MetaEvolusi.....	93
2. Pandangan Konsep Liberasi dalam Naskah MetaEvolusi	96
3. Pandangan Konsep Transendensi dalam Naskah MetaEvolusi	100
BAB V: PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	i
A. Surat Izin Penelitian	ii
B. Daftar Pernyataan Wawancara	iv
C. List Nama Narasumber.....	vi
D. Curriculum Vitae.....	viii
E. Dokumentasi.....	ix

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Saat ini Generasi Z adalah generasi yang paling banyak dijumpai di dalam lingkup sosial. Namun karakternya yang berbeda dengan Generasi Milenial membuat Generasi Z ini susah beradaptasi dengan lingkungan kerja yang mayoritas dihuni oleh para Milenial. Hal itulah yang membuat Generasi Z merasa cemas akan masa depannya karena susah mendapatkan ruang di dalam dunia kerja. Melalui naskah MetaEvolusi, masalah yang dialami oleh Generasi Z akan dideskripsikan dan dicari ruang alternatif agar bisa keluar dari stigma tersebut.

Berbekal metode mengumpulan data dari penulis naskah, para aktor yang terlibat, dan literatur yang mendukung penelitian ini, beberapa hal yang menjadi permasalahan Generasi Z tersebut dideskripsikan dalam bentuk skripsi. Adapun untuk teori yang digunakan adalah sosial profetik dari Kuntowijoyo yang mana peneliti merasa relevan dengan problem yang dialami Generasi Z dan diulas dalam naskah MetaEvolusi.

Di dalam naskah MetaEvolusi sejatinya berpedoman pada perkembangan spiritualitas manusia. Naskah MetaEvolusi yang dikaji melalui teori sosial profetik membaca bahwa saat ini masalah spiritual manusia, atau dalam penelitian ini adalah Generasi Z terletak pada wilayah transendensi, yang mana kurangnya kesadaran akan titik akhir fase kehidupan adalah mencari rida Tuhan Yang Maha Esa. Hal itu dikamsudkan agar Generasi Z tidak terombang ambing oleh dunia yang membuatnya selalu cemas akan masa depannya. Adapun penemuan lain dari penelitian ini adalah para aktor yang memerankan tokoh dalam naskah MetaEvolusi juga sedikit banyak berkaca akan kesadaran akan transendensi tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi Z, atau yang Gen Z maupun Centennials, adalah kelompok individu yang lahir di sekitar tahun 1997 hingga 2012, tepatnya mereka lahir paska generasi milenial atau generasi Y. Selain itu, menurut Tapscott, generasi ini mencakup mereka yang lahir antara tahun 1998 hingga 2009. Secara umum, pernyataan-pernyataan tersebut benar karena generasi Z terdiri dari individu yang lahir setelah tahun 1996. Mayoritas dari mereka saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sementara sebagian lainnya telah memasuki dunia kerja pada tahun 2020. Dibentuk dalam era pesatnya perkembangan teknologi, internet dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Sejak usia dini, generasi Z sudah akrab dengan dunia digital dan internet.¹

Berdasarkan survei dari Deloitte, Generasi Z menganggap tingginya biaya hidup sebagai kekhawatiran utama (53%), menandakan adanya tantangan dalam mencukupi kebutuhan pokok. Selain itu, mereka juga mengkhawatirkan keamanan pribadi (17%), kesehatan mental (19%), masalah pengangguran (22%), dan perubahan iklim (21%). Temuan ini mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak stabil, kepedulian terhadap isu lingkungan, serta meningkatnya perhatian pada kesehatan mental dan privasi. Generasi Z juga mengalami tekanan besar untuk mencapai keberhasilan dalam hidup. Mereka tumbuh di tengah budaya yang sangat menekankan pentingnya pendidikan dan karier, sehingga ekspektasi tersebut kerap memicu kecemasan dan stres. Dalam situasi yang sangat menilai pencapaian akademik dan kemajuan profesional, mereka merasa ter dorong untuk memenuhi standar yang ada. Persaingan di dunia kerja, pilihan pendidikan, serta tekanan sosial

¹ Dikutip oleh Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani , Nickyta Arcindy Duha, *Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030*, Accounting Student Research Journal Vol. 2, No. 1, 2023, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, hlm: 60

turut menciptakan rasa ketidakpastian dan beban berlebih, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kondisi mental dan emosional mereka.²

Bagi konsep dalam Naskah MetaEvolusi tidak bisa dipungkiri bahwa problem terbesar para Generasi Z di era digital saat ini adalah masalah spiritualitas. Semakin berkembangnya teknologi, spiritualitas semakin termarginalkan. Adapun fenomena yang menarik untuk dikaji dalam masalah ini adalah kecemasan akan masa depan bagi Generasi Z. Dari permasalahan tersebut akan direspon lewat naskah MetaEvolusi Teater Eska Yogyakarta dengan menggunakan teori sosial profetik dari Kuntowijoyo.

Adapun alasan mengapa memilih naskah MetaEvolusi sebagai masalah akademik yang perlu ditanjau adalah isi dari naskah ini yang menceritakan tentang proses spiritual manusia dalam tujuh maqam. Dari tujuh proses tersebut pastinya banyak sekali problem yang dialami oleh seorang individu, dan hal itulah yang menarik untuk ditinjau lebih lanjut dalam penelitian ini.

Teori sosial profetik yang digunakan untuk menelaah naskah MetaEvolusi merupakan sebuah alternatif di tengah dominasi perkembangan ilmu pengetahuan yang cenderung positivistik. Teori ini mengusung nilai-nilai transendental yang bersumber dari ajaran agama, khususnya dari teks-teks otoritatif seperti Al-Qur'an dan Hadis. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam mendorong proses transformasi yang berfokus pada humanisasi dan liberasi. Dengan demikian, teori ini menghadirkan bentuk pengetahuan yang sarat dengan nilai-nilai ketuhanan, yang berakar pada keimanan dan tauhid kepada Allah SWT.³

Adapun naskah MetaEvolusi sangat erat dengan konsep spiritual, hal itu disebabkan oleh pondasi Teater Eska yang berpijak pada konsep seni profetik yang merupakan eksplorasi dari teori sosial profetik dari Kuntowijoyo. Maka tidak mengherankan jika naskah-naskah yang ditulis oleh anggota Teater

2

³ Tesis Maskur, *Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah atas Relasi Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi)*, hlm. 14

Eska sangat kental dengan nilai-nilai profetik yang mengandung unsur spiritualitas dan religitas.⁴

Jika melihat apa yang diangkat dari penelitian ini dengan menggunakan naskah MetaEvolusi dalam melihat masalah dari Generasi Z, tentunya penelitian ini sangat erat dengan mata kuliah spiritualitas yang ada di dalam prodi Studi Agama-Agama. Sedang untuk hal baru yang membuat penelitian ini cukup menarik adalah adanya perspektif baru dari naskah yang ditulis oleh Teater Eska, yang mana sebagian besar hanya mengulik tentang spiritualitas dan religitas orang-orang yang terlibat, dan itu sangat berbeda dengan penelitian ini yang mengulik masalah konkret yang terjadi saat ini, yaitu masalah kecemasan masa depan Generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kehidupan Generasi Z?
2. Bagaimana respon naskah MetaEvolusi terhadap permasalahan Generasi Z?

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dibangun dalam penelitian ini, ada dua manfaat penelitian yang bisa diambil, yaitu:

1. Mengetahui pola kehidupan Generasi Z secara menyeluruh sehingga lebih mengerti akan sifat hingga karakternya lebih mendalam. Hal ini dibutuhkan untuk mengkaji ulang permasalahan mendasar bagi Generasi Z
2. Mengetahui respon naskah MetaEvolusi terhadap permasalahan Generasi Z dalam penelitian ini, sehingga terwujudnya penemuan yang menjadi tolok ukur penelitian ini.

⁴ Hamdi Salad, Wawancara pedoman Teater Eska pada 11 Februari 2024.

D. Tujuan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Pertama, secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam ruang lingkup Program Studi Studi Agama-Agama, khususnya dalam pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan Generasi Z melalui tinjauan terhadap naskah teater profetik.

Kedua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian-kajian sebelumnya, sekaligus memperjelas konsep spiritualitas yang diusung oleh Teater Eska Yogyakarta, dengan fokus utama pada permasalahan yang dihadapi oleh Generasi Z.

2. Kegunaan Praktis

Pertama, dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca agar lebih memahami aspek spiritualitas yang dimiliki oleh Generasi Z.

Kedua, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi, pemahaman tentang pola kehidupan Generasi Z tentang kecemasan masa depan.

Ketiga, diharapkan penelitian ini dapat menumbuhkan pembaca untuk selalu berpandangan luas dalam melihat fenomena keagamaan serta mencari alternatif tentang suatu masalah empirik, yaitu dalam hal ini adalah kecemasan masa depan Generasi Z.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini disusun sebagai dasar dalam penulisan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis, yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti perpustakaan, artikel, jurnal, dan sebagainya. Dalam sebuah penelitian, kajian pustaka diperlukan sebagai referensi atau bahan rujukan, baik yang bersifat primer maupun sekunder, untuk mendukung dan menyesuaikan data yang diperoleh peneliti dari lapangan.

Sejauh ini penelitian terkait Teater Eska Yogyakarta sudah banyak diteliti, baik penelitian dari naskah atau pentas yang sudah dilakoni komunitas tersebut. Namun terkait revitalisasi spiritualitas masih perlu mendapat perhatian. Terlebih dengan perkawinan beberapa teori seperti revitalisasi dan diskursus profetik akan menjadi penelitian yang menarik untuk dikaji. Adapun beberapa kajian pustaka diantaranya:

Penelitian pertama adalah skripsi dari Jauhara Nadvi Azzadine yang berjudul “*Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi: Pembunuhan Singa Padang Pasir (Studi Deskriptif Terhadap Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”. Secara intrinsik, naskah drama Wahsyi mengandung berbagai nilai profetik yang tercermin melalui penokohan, alur cerita, dan tema teks. Penelitian ini juga mengidentifikasi hubungan antara naskah drama Wahsyi dengan konsep Humanisasi, Pembebasan, dan Transendensi yang diajukan oleh Kuntowijoyo. Secara ekstrinsik, dapat disimpulkan bahwa pementasan Wahsyi oleh Teater Eska, beserta gagasan-gagasan Kuntowijoyo, berfungsi sebagai jembatan untuk memahami dan merefleksikan realitas sosial saat ini, bahkan secara tidak langsung.⁵

Proses pengambilan referensi skripsi ini berfokus pada nilai-nilai profektik yang mana menjadi salah satu objek penelitian ini, yaitu diskursus profektik dari Kuntowijoyo. Adapun faktor lain pengambilan referensi ini yaitu tempat penelitian yang sama, yaitu Teater Eska.⁶

Penelitian kedua adalah skripsi Efendi yang berjudul “*Makna Spiritual Dalam Seni Pertunjukan Pancer Ing Penjuru Karya Teater ESKA*”. Dalam skripsi ini, teori Sayyed Hossein Nasr mengenai seni dan spiritualitas Islam dibahas secara mendalam. Melalui pertunjukan Pancer Ing Penjuru, para anggota yang terlibat

⁵ Jauhara Nadvi Azzadine, skripsi “*Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi: Pembunuhan Singa Padang Pasir (Studi Deskriptif Terhadap Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

⁶ Jauhara Nadvi Azzadine, skripsi “*Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi:.....*

dalam proses kreatifnya memperoleh pemahaman tentang kesadaran spiritual Islam yang bersumber dari pemikiran Sunan Kalijaga. Konsep “jagad cilik” (mikrokosmos) dan “jagad gede” (makrokosmos) dipandang sebagai satu kesatuan kosmologis dan teologis, di mana tujuan utama eksistensi manusia adalah mencapai “sangkan paraning dumadi”. Landasan dan tujuan dari Pancer Ing Penjuru berakar pada realitas kosmologi Islam, dengan pesan utama untuk mengingatkan bahwa hubungan ekologis juga memiliki dimensi transendental. Hal ini tercermin dalam sakralisasi konsep “sedulur papat”, dengan menempatkan manusia dalam proses spiritual yang terus mengarah kepada Tuhan.⁷

Ada dua faktor yang menjadikan penelitian ini mengambil referensi ini, yaitu nilai spiritual dan lokasi penelitian yang sama. Adapun yang menjadi perbedaan dasar penelitian ini dengan referensi adalah naskah pertunjukan yang tidak sama.

Penelitian ketiga adalah skripsi Anas Mukti Fajar yang berjudul “*Drama ‘Penghujung Kau Dan Aku’ Teater ESKA (Studi Makna dan Implikasinya terhadap Religiusitas Para Aktor)*”. Dalam skripsi ini, peneliti mengeksplorasi pendekatan psikologi agama dengan menerapkan teknik analisis religiusitas yang dikembangkan oleh C.Y. Glock dan Stark. Analisis ini mengkategorikan religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan, ritual, konsekuensial, pengalaman, dan pengetahuan. Sementara itu, bagi para aktor, drama “Penghujung Kau dan Aku” memiliki makna sebagai proses muhasabah diri. Melalui pertunjukan ini, mereka dapat lebih memahami diri sendiri serta merenungkan kembali pengalaman spiritual dan ajaran agama yang pernah diterima untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

⁷ Efendi, skripsi “*Makna Spiritual Dalam Seni Pertunjukan Pancer Ing Penjuru Karya Teater ESKA*”, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

⁸ Anas Mukti Fajar, skripsi “*Drama ‘Penghujung Kau Dan Aku’ Teater ESKA (Studi Makna dan Implikasinya terhadap Religiusitas Para Aktor)*”, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

Meski dalam referensi ini lebih mengutamakan aspek religitas, pandangan terhadap objek penelitian, yaitu Teates Eska menjadi salah satu acuan dasar. Dengan mengumpulkan data terkait Teates Eska diharapkan mempermudah penelitian ini.

Penelitian keempat adalah skripsi Feby Ricky Ferdiansyah yang berjudul *“Makna Simbol Spiritual Dalam Seni Pertunjukan Memeluk Badai Karya Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Dalam skripsi ini, pertunjukan Memeluk Badai menginterpretasikan makna simbol spiritual dan seni Islam dengan mengacu pada teori Sayyed Hossein Nasr tentang spiritualitas dan seni Islam. Seni Islam dipandang sebagai manifestasi dari spiritualitas Islam, baik dalam asal-usulnya maupun peranannya dalam mendukung kehidupan spiritual, dengan tujuan untuk mengarahkan manusia kembali kepada sumber yang hakiki. Di sisi lain, spiritualitas dalam Islam berkaitan dengan konsep “ruh”, yang berarti spirit atau esensi. Dimensi spiritual ini merujuk pada aspek batin atau interioritas Islam, yang berakar pada dua sumber utama, yaitu wahyu Ilahi atau realitas “haqaiq”, beserta “barakah” Muhammadiyah.⁹

Makna spiritual dan lokasi penelitian adalah dua hal yang menjadi aspek dasar pengambilan referensi ini. Dengan mengambil dua aspek tersebut diharapkan akan memperkaya penelitian ini.

Penelitian kelima adalah skripsi Ninda Syahida yang berjudul *“Pemahaman Hadis Tentang Kecemasan (Kajian Ma’ani Hadis)”*. Skripsi ini membahas tingginya kasus kecemasan yang berdampak pada kesehatan mental, terutama di kalangan anak muda remaja. Masa remaja menjadi fase berkembangnya anak muda yang membutuhkan dukungan dari lingkungan dan orang-orang terdekat. Namun, tidak sedikit remaja yang justru memilih mengisolasi diri dari hubungan sosial. Kecemasan sering dikaitkan dengan rendahnya keimanan, tetapi apakah benar demikian? Biasanya, kecemasan dikaji dalam ranah psikologi, padahal dalam hadis

⁹ Feby Ricky Ferdiansyah, skripsi *“Makna Simbol Spiritual Dalam Seni Pertunjukan Memeluk Badai Karya Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

jugalah terdapat pembahasan terkait hal ini. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah utama: pertama, bagaimana pemaknaan hadis tentang kecemasan dalam kaitannya dengan keimanan melalui “*Ma’anil Hadis*” yang dikembangkan oleh Nurun Najwah; dan kedua, bagaimana relevansi hadis sahih Bukhari nomor 5.241 terhadap kecemasan dalam hubungan sosial remaja saat ini. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan kepustakaan “*library research*” serta menggunakan metode hermeneutika Nurun Najwah dalam menganalisis hadis Nabi. Analisisnya dikombinasikan dengan teori kecemasan dari Jeffrey Nevid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keimanan bukan satu-satunya faktor yang menentukan seseorang mengalami kecemasan. Kecemasan adalah hal yang wajar dan pernah dialami oleh Nabi serta para sahabat. Namun, jika spiritualitas seseorang menurun hingga mencapai tingkat “*spiritual disorder*”, maka risiko mengalami kecemasan yang lebih kronis akan meningkat. Hadis yang dikaji dalam penelitian ini relevan dalam memahami kecemasan sosial yang dialami remaja saat ini. Menurut teori Jeffrey Nevid, kecemasan dapat ditangani melalui beberapa pendekatan:

1. Psikodinamika yaitu membantu individu memahami sumber masalah yang memicu kecemasan.
2. Humanistik yaitu meyakini bahwa kecemasan sebagian besar berasal dari tekanan sosial yang mengekang kebebasan individu.
3. Biologis yaitu menggunakan antidepresan untuk menormalkan aktivitas neurotransmitter di otak guna mengurangi kecemasan.
4. Belajar (*Behavioral*) yaitu membantu individu menghadapi situasi yang memicu kecemasan secara bertahap sambil tetap menjaga ketenangan.¹⁰

Aspek kecemasan yang menjadi problem empirik dari penelitian ini membuat referensi berikut sangat relevan. Dengan mengetahui pemahaman hadis tentang kecemasan akan membuat penelitian ini semakin kuat secara akademik.

Penelitian keenam adalah tesis Anggra Agastyassa Owie yang berjudul “*Komunikasi Profetik Pada Pementasan Tiga Bayangan Teater ESKA Tahun*

¹⁰ Ninda Syahida, skripsi “*Pemahaman Hadis Tentang Kecemasan (Kajian Ma’anil Hadis)*”, Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

2021". Tesis ini mengkaji pementasan Tiga Bayangan oleh Teater Eska, yang dirumuskan dalam kerangka seni berbasis ideologi profetik. Proses kreatifnya melibatkan berbagai strategi serta unsur-unsur profetik, yaitu *amar makruf, nahi mungkar*, dan *tukminunabillah*. Konsep profetik ini diterapkan dalam pertunjukan sebagai bentuk komunikasi profetik yang disampaikan melalui estetika seni kontemporer. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik perhatian Generasi Z, agar pesan moral dan nilai-nilai spiritual dapat disampaikan dengan lebih efektif.¹¹

Tesis tentang komunikasi profetik dan objek penelitian yaitu Teater Eska akan menjadi landasan utama dalam melihat secara detail problem akademik dari penelitian ini.

Dan penelitian terakhir adalah skripsi Muhamad Abdilah yang berjudul "*Makna Sosiologis Pementasan Khuldi Teater ESKA Yogyakarta*". Dalam skripsi ini, peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap teori etika sosial profetik yang dikembangkan oleh Kuntowijoyo, yaitu Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi. Teori ini kemudian dipadukan dengan konsep dramaturgi dari Erving Goffman sebagai pendekatan untuk menganalisis bagaimana pementasan Khuldi merespons dan merefleksikan kondisi sosial yang sedang berlangsung. Gabungan kedua teori ini membantu memperjelas peran seni pertunjukan sebagai medium kritik sosial dan komunikasi profetik.¹²

Objek penelitian yaitu Teater Eska masih menjadi salah satu kebutuhan mendasar yang cukup diperlukan dalam penelitian ini agar mampu melihat secara luas objek penelitian.

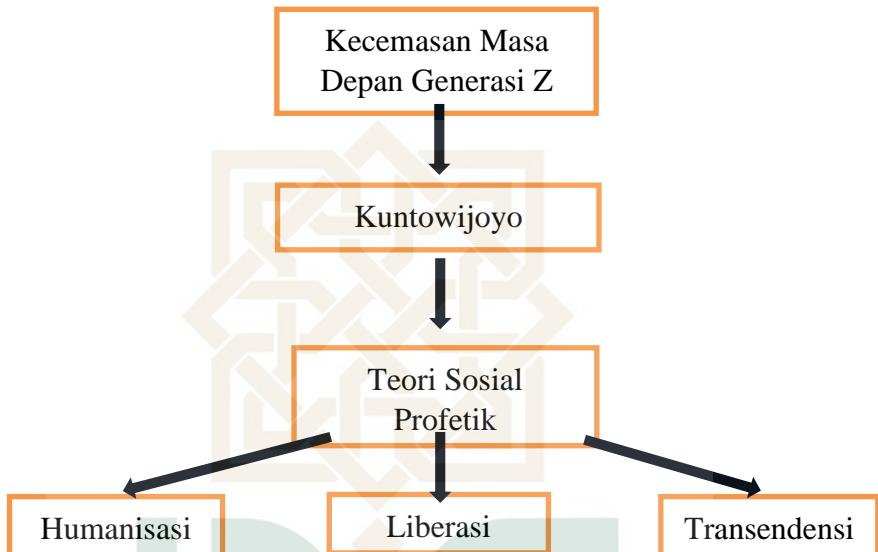
Dari tujuh penelitian di atas, Jika dilihat hampir semua yang membahas Teater Eska hanya berfokus pada spiritualitas dan religitas aktor, tanpa ditarik ke

¹¹ Anggra Agastyassa Owie, thesis "*Komunikasi Profetik Pada Pementasan Tiga Bayangan Teater ESKA Tahun 202*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

¹² Muhamad Abdilah, skripsi "*Makna Sosiologis Pementasan Khuldi Teater ESKA Yogyakarta*", Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

dalam masalah empirik yang terjadi saat ini. Itulah yang bebeda dari penelitian ini, yaitu masalah empirik yang diangkat dari persoalan Generasi Z tentang kecemasan masa depan yang ditinjau dengan naskah MetaEvolusi. Dimana naskah MetaEvolusi ini berpedoman pada nilai-nilai profetik.

F. Kerangka Teori



Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir di tahun 1997 hingga 2012, mengikuti generasi Milenial atau Generasi Y. Beberapa referensi juga menyebutkan rentang kelahiran antara 1998 hingga 2009. Secara umum, generasi ini mencakup mereka yang lahir setelah tahun 1996. Saat ini, sebagian besar dari mereka sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, sementara yang lain telah masuk dunia kerja sejak sekitar tahun 2020.¹³

Generasi Z dibesarkan di tengah pesatnya perkembangan teknologi, di mana internet dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka sejak kecil. Seiring pertumbuhan mereka, dunia digital sudah akrab dan menjadi lingkungan yang sehari-hari mereka hadapi, bahkan sejak masa kanak-kanak. Oleh karena itu, mereka kerap disebut sebagai Generasi Internet atau *iGeneration*. Sebagian besar aktivitas mereka berkaitan erat dengan dunia digital.

¹³ Lingga Sekar Arum, dkk, *Karakteristik Generasi Z...* hlm: 60

Berkat perkembangan teknologi, mereka juga memiliki kemampuan multitasking yang lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini secara tidak langsung membentuk kepribadian serta karakter mereka. Namun, Generasi Z sering kali mendapat label sebagai pecandu teknologi, individu antisosial, atau bahkan sebagai “pejuang keadilan sosial.”¹⁴

Generasi Z sering kali menunjukkan kecenderungan plin-plan karena mereka menginginkan segala sesuatu serba cepat dan instan. Mereka mudah merasa jemu serta kerap mengambil keputusan tanpa menimbang situasi di sekitarnya. Di samping itu, generasi ini terkenal dengan perilaku konsumtif membeli barang berulang kali semata untuk memuaskan keinginan, bukan kebutuhan yang sering kali dipicu oleh faktor gengsi. Kemajuan teknologi, terutama akses mudah ke media sosial, turut memperkuat pola konsumtif ini dan mendukung munculnya gaya hidup hedonis di kalangan Generasi Z.¹⁵ Dan seperti yang tertulis di latar belakang masalah, gaya hidup Generasi Z yang seperti itu terdapat krisis spiritual dalam bentuk kecemasan akan masa depan, sehingga cukup menarik untuk menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini.

Di balik berbagai kelemahannya, Generasi Z juga memiliki sejumlah keunggulan. Mereka cenderung lebih mandiri dibandingkan generasi-generasi sebelumnya, dengan kecenderungan untuk belajar secara otodidak tanpa harus menunggu arahan dari orang tua. Generasi ini juga dikenal sebagai generasi paling beragam, terdiri dari berbagai latar belakang ras dan etnis minoritas. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang lebih inklusif, sehingga memiliki pola pikir yang lebih terbuka dibandingkan generasi sebelumnya yang cenderung konservatif. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, orientasi hidup pun mengalami pergeseran, di mana Generasi Z lebih memprioritaskan kemandirian finansial dan pencapaian dalam dunia kerja. Meski memiliki keinginan untuk memberikan dampak bagi dunia, mereka saat ini lebih memprioritaskan pengembangan diri dan kestabilan hidup. Menariknya, banyak dari mereka juga sudah mulai memahami

¹⁴ Lingga Sekar Arum, dkk, *Karakteristik Generasi Z...* hlm: 60

¹⁵ Lingga Sekar Arum, dkk, *Karakteristik Generasi Z...* hlm: 60

pentingnya investasi. Data dari KSEI menunjukkan bahwa 58,91% dari total investor dengan *single investor identification* (SID) berasal dari usia 30 tahun ke bawah. Hal ini menunjukkan kesadaran mereka dalam mempersiapkan masa depan secara finansial.¹⁶

Untuk mendukung framing ini peneliti menggunakan teori diskursus profetik dari Kuntowijoyo sebagai alat analisis terhadap permasalahan empiris. Teori ini terdiri dari tiga aspek utama, yaitu Humanisasi, yang berfokus pada upaya memanusiakan setiap individu dan merupakan praktek dari nilai *amar makruf*; Liberasi, yang berarti kebebasan dalam bentuk penerapan nilai *nahi mungkar*; serta Transendensi, yang mencerminkan nilai *tu'minuna billah* dalam kehidupan.¹⁷

Ilmu sosial profetik menunjukkan bahwa Islam memandang kehidupan manusia secara menyeluruh dan holistik, mencakup aspek sosial maupun budaya. Dengan demikian, umat Islam diharapkan mampu memahami ajaran agama dengan baik dan menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kuntowijoyo, ilmu sosial profetik terdiri dari tiga unsur utama, yaitu Humanisasi, yang berfokus pada memanusiakan manusia, Liberasi, yang menekankan pada pembebasan dari berbagai bentuk ketidakadilan, serta Transendensi, yang mengarahkan manusia pada hubungan spiritual dengan Tuhan.¹⁸

Tujuan membumikan ilmu sosial profetik adalah untuk menyatukan Islam dengan ilmu pengetahuan, agar keduanya dapat saling mendukung dalam memahami dan menjelaskan realitas sosial. Kuntowijoyo dikenal sebagai tokoh yang merumuskan konsep profetik ini dan menjadikannya sebagai landasan utama dalam upaya tersebut. Pemikirannya menekankan pentingnya keterpaduan antara

¹⁶ Lingga Sekar Arum, dkk, *Karakteristik Generasi Z...* hlm: 61

¹⁷ Anisa Rifka, dkk, *Konsep Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan Vol. 05, No. 02, September 2021, hlm. 95

¹⁸ Alfiansyah Anwar dkk, *Analisis Paradigma Ilmu Sosial Profetik....* hlm: 27

nilai-nilai Islam dan pendekatan ilmiah dalam membangun masyarakat yang lebih adil, humanis, dan transendental.¹⁹

Ilmu sosial profetik dari Kuntowijoyo ini sangat berguna dalam menganalisa naskah MetaEvolusi Teater Eska. Dalam naskah tersebut menjelaskan tujuh maqam perjalanan spiritual manusia. Adapun tujuh maqam dari naskah MetaEvolusi Teater Eska adalah sebagai berikut:

1. Perjalanan Nabi Adam
2. Perjalanan Nabi Nuh
3. Perjalanan Nabi Ibrahim
4. Perjalanan Nabi Musa
5. Perjalanan Nabi Daud
6. Perjalanan Nabi Isa
7. Perjalanan Nabi Muhammad

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis proses revitalisasi spiritual pada Generasi Z. Metode kualitatif dipilih karena menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap makna, konsep, nilai, serta karakteristik yang melekat secara alami pada objek penelitian. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah menelusuri bentuk revitalisasi spiritual Generasi Z yang tercermin melalui media sosial, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode framing dalam kerangka Diskursus Profetik melalui naskah MetaEvolusi dari Teater Eska Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis, yaitu metode primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari naskah MetaEvolusi, wawancara aktor (M. Khuluqul Karim, Khoirur Rohman, Rahma Desfitria, Fahrul Haifani, dan Muhammad Romadhon) dan penulis naskah

¹⁹ Alfiansyah Anwar dkk, *Analisis Paradigma Ilmu Sosial Profetik....* hlm: 27

(Kajie Habeb). Sedang untyuk sumber sekunder berasal dari jurnal, buku, dan lainnya.

3. Analisis Data

Metode analisis data yang dalam penelitian ini lebih ke deskripsi tentang permasalahan Generasi Z yang dianalisis secara kritis lewat naskah MetaEvolusi. Metode ini dilakukan dengan menyusun berbagai data dari permasalahan Generasi Z dan data dari telaah para aktor dan penulis naskah, yang diintegrasikan secara lugas. Setelah itu, data yang terkumpul direduksi secara keseluruhan. Metode ini bertujuan untuk meneliti atau menganalisis suatu objek kajian secara mendalam. Pendekatan ini dinilai sesuai dengan teori yang digunakan, yakni teori sosial profetik dari Kuntowijoyo, karena masing-masing konsep saling melengkapi dan memperjelas pemahaman terhadap objek yang diteliti.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan membaginya ke dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kegunaan teoritis, kegunaan praktis, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum teater Eska dan naskah metaevolusi profil umum teater Eska, deskripsi naskah metaevolusi.

Bab ketiga berisi tentang spiritual generasi z pada naskah metaevolusi pola spiritual dari naskah metaevolusi dan faktor yang menjadi pendorong terjadinya revitalisasi spiritual.

Bab keempat berisi tentang analisa naskah metaevolusi tentang berbagai kecemasan akan masa depan Generasi Z dan solusi dari naskah metaevolusi terhadap berbagai kecemasan akan masa depan generasi z.

Bab kelima adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola kehidupan Generasi Z tentunya berbeda dengan generasi sebelumnya, itulah yang menjadi inti permasalahan yang dialami oleh Generasi Z. Sebagaimana dijelaskan di dalam penelitian ini bahwa Generasi Z tumbuh dan berkembang di era digital yang membuatnya memiliki karakteristik instan, dan hal itu berbeda dengan generasi sebelumnya. Pola kehidupan Generasi Z sat ini terkenal egois, susah diatur, terlalu mengikuti media, dan beberapa karakteristik lain secara tidak sadar membuat perkembangannya di dunia kerja terhambat. Generasi sebelumnya, yaitu paling dekat adalah Milenial sangat erat dengan etika, sementara Generasi Z banyak yang susah diatur dan merasa ingin dimengerti. Tidak heran jika Generasi Z sulit diterima di dunia kerja, dan efek yang dirasakan sekarang adalah banyaknya Generasi Z yang cemas akan masa depannya, karena kurangnya respek terhadap generasi ini.

Melihat permasalahan tersebut, Naskah MetaEvolusi mendeskripsikan dan memberi respon terhadap cara cemas Generasi Z terhadap masa depannya. Naskah MetaEvolusi merespon hal tersebut dengan dialog metafora yang sebenarnya bisa diartikan banyak hal, namun jika dikaitkan dengan penelitian ini cukup relevan. Metafora tersebut dapat dilihat dari dialog-dialog yang ada di dalam naskah MetaEvolusi. Berbekal teori sosial profetik dari Kuntowijoyo untuk menganalisis permasalahan yang ada, ditambah corak perjalanan spiritual yang digunakan oleh naskah MetaEvolusi telah memberi opsi untuk Generasi Z untuk memperbaiki diri dan lebih menerima apa yang menjadi jalannya ditimbang terus menonjolkan egonya. Dengan begitu, secara perlahan, pastinya lingkungan sekitar pasti respek dan menerimanya. Efek terbaiknya adalah mudah menerima pekerjaan yang baik dan tidak cemas lagi terhadap masa depannya.

B. Saran

Jika megacu pada penelitian ini pastinya banyak sekali kekurangannya di dalamnya. Salah satu kekurangan yang paling mendasar adalah tentang kondisi sosial keagamaan Generasi Z yang kurang di eksplorasi. Kondisi sosial keagamaan yang dimaksud adalah tentang bagaimana Generasi Z tumbuh dengan lingkup keagamaan sekarang. Hal itu sangat penting ditinjau agar ketika melihat permasalahan yang dihadapi oleh Generasi Z, Kita bisa menelaah kondisi keagamaannya.

Faktor utama mengapa penelitian ini kurang bisa mengeksplorasi hal tersebut dikarenakan fokus penelitian ini yang lebih ke latar pola kehidupan Generasi Z secara umum dan respon Naskah MetaEvolusi dalam melihat permasalahan tersebut lewat teori Kuntowijoyo, yaitu teori sosial profetik. Dengan kekurangan tersebut, diharapkan peneeliti selanjutnya bisa mengeksplorasi lagi bagian-bagian kosong untuk menyempurnakan penelitian ini agar apa yang tertulis dalam penelitian ini bisa berkembang hingga tahap yang kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Muhamad, Skripsi “*Makna Sosiologis Pementasan Khuldi Teater ESKA Yogyakarta*”, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Prodi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019
- Abdullah, M. Amin, *Dinamika Islam Kultural*, (Bandung: Mizan), 2000
- Abdurrahman, Moeslim, *Islam Sebagai Kritik Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- AD/ART Teater ESKA, 2019-2021
- Affandi, Ridwan, *Ilmu sebagai lentera kehidupan*, (Bandung: IPB Press), 2006
- Mayor Polak, *Sosiologi*, PT. Ichtiar Baru, Jakarta, 1985.
- Agus, Mushodiq Muhamad, *Konsep Dinamika Kepribadian Amarah, Lamawah dan Mutmainnah Serta Relevansinya dengan Strukur Kepribadian Sigmund Freud*, Bulletin of Counseling and Psychotherapy / Vol 3, No 1, Maret 2021
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumiddin*, Jilid IV
- Algifari, M. Iqbal dan Syafwan, *Kampanye Sosial Quarter Life Crisis: Work Life, Love Life, World View Melalui Media Digital*, Jurnal Desain Komunikasi Visual, Vol. 11, 2021
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maraghi*, (Semarang: Cv. Toha Putra Semarang, 1993)
- Anwar, Alfiansyah, Musafir Pababbari, Musdalifa Ibrahim, *Analisis Paradigma Ilmu Sosial Profetik (Tela'ah Pemikiran Kuntowijoyo)*, SHOUTIKA: Jurnal Studi Komunikasi dan Dakwah Volume 3 Nomor 2 (Desember 2023)
- Arum, Lingga Sekar, dkk, *Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030*, Accounting Student Research Journal Vol. 2, No. 1, 2023, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Azzadine, Jauhara Nadvi, Skripsi “*Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi: Pembunuhan Singa Padang Pasir (Studi Deskriptif Terhadap Nilai Profetik*

Dalam Naskah Drama Wahsyi Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Prodi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

Azzadine, Jauhara Nadvi, Wawancara Lurah Teater ESKA Angkatan XIX, 2 Februari 2021.

Bencsik, A., & Machova, R., *Knowledge Sharing Problems from the Viewpoint of Intergeneration Management In ICMLG2016 4 th International Conference Management*, Leadership and Governance: ICMLG2016

Broadbent, Emma, et all, *Generation Z: Global Citizen Survey*, (London: Varkey Foundation, 2017)

Caspi, A., & Roberts, B. W. *Personality Development Across the Life Course: The Argument for Change and Continuity*, Psychological Inquiry. No. 12. Vol. 2

Dencker, J. C., et all, *Towards a Theoretical Framework Linking Generational Memories to Workplace Attitudes and Behaviors*, Human Resource Management Review. No. 18. Vol.3. 2008

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 82.

Dhani Dkk, *Orang-Orang Panggung: Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah istimewa Yogyakarta, 2016)

Dharma, Ferry Adhi, Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial (Jurnal Ilmu Komunikasi UMSIDA, September 2018)

Dill, Kathryn, dalam Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi*, JURNAL Among Makarti, Vol.9 No.18, Desember 2016. hlm. 130.

Efendi, Skripsi “*Makna Spiritual Dalam Seni Pertunjukan Pancer Ing Penjuru Karya Teater ESKA*”, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Engineer, Asghar Ali, *Islam dan Teologi Kebebasan*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1999

Ensiklopedi Nasional Indonesia, Hlm: 183

Fahmi, M, Islam Transendental: Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Kuntowijoyo (Yogyakarta: Pilar Relegia, 2005)

Garaudy, Roger, *Mencari Agama pada Abad XX: Wasiat Filsafat Roger Garaudy* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986)

Fahrul Haifani, wawancara tokoh dalam MetaEvolusi pada 28 Desember 2024.

Fajar, Anas Mukti, Skripsi “*Drama “Penghujung Kau Dan Aku” Teater ESKA (Studi Makna dan Implikasinya terhadap Religiusitas Para Aktor)*”, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

Ferdiansyah, Feby Ricky, Skripsi “*Makna Simbol Spiritual Dalam Seni Pertunjukan Memeluk Badai Karya Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

Fernanda, Ericha, *Quarter Life Crisis Vs Midlife Crisis: Perbedaan, Tanda dan Fase saat Mengalaminya*, 2021, (<https://www.parapuan.co/read/532911018/quarter-life-crisis-vs-midlifecrisis-perbedaan-tanda-dan-fase-saat-mengalaminya>). Diakses tanggal 27 November 2023 jam 9.05.

Firnanda, Ayu Cellia, <https://ekspresionline.com/metaevolusi-alternatif-seni-pertunjukan-arus-utama/>

Fitri, Rani Agias, *Quarter Life Crisis: Sebuah Tahap Menuju Kedewasaan*, 2022, (<https://psychology.binus.ac.id/2022/11/29/quarter-life-crisis-sebuah-tahap-menuju-kedewasaan/>). Diakses tanggal 27 November 2023 jam 08.49.

Fotaleno, Fahmy, Denny Setiawan Batubara, *Fenomena Kesulitan Generasi Z dalam Mendapatkan Pekerjaan Ditinjau Perspektif Teori Kesenjangan Generasi*, Jurnal Syntax Admiration, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia, Vol. 5, No. 8 Agustus 2024

Hamali, Syaiful, *Karakteristik Keberagamaan Remaja dalam Perspektif Psikologi*, Jurnal Al-Adyan, Volume XI, Nomor 1 Tahun 2016

Hamdan, Hidayat, *Skripsi Simbolisasi Warna dalam Al-Quran*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Howe, N., & Strauss, W. *Millennials Rising: The Next Great Generation*, (New York: Vintage, 2000)

Hurlock, Elizabeth B, *Adolescent Development*, (tkt: McGrawHill, 1973)

Kuntowijoyo. *Islam sebagai Ilmu*

Indita, Hani, *Mengenal Dan Mengatasi Quarter Life Crisis*, 2020, (<https://www.cxomedia.id/wellnes/20220331171901-18-174376/mengenal-dan-mengatasi-quarterlife-crisis>). Diakses tanggal 03 Mei 2024 jam 19.21.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali, 2016)

Jurkiewicz, C. L. *Generation X and the Public Employee*, Jurnal Public Personal Management. No.29. Vol. No.1 2000, hlm. 55.

Kajie Habeb, Wawancara penulis Naskah MetaEvolusi, 28 Desember 2024

Karim, Rizka Ichsanul, *Tesis "Kehidupan Beragama Generasi Z dalam Era Digital (Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah (Purin) Kendal)*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020

Khadher, Ahmad, dkk, *Warna Merah Dan Kaitan Dengan Sifat Marah Dalam Perspektif Hadith: Satu Analisis Awal*, University of Malaya, January 2012

Khozin, *Refleksi Keberagamaan Dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial* (Malang: UMM Press, 2004), 138, hlm: 188

Khoirur Rohman, wawancara tokoh dalam MetaEvolusi pada 28 Desember 2024.

Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia* (Yogyakarta: Shalahuddin Press dan Pustaka Pelajar, 1994)

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi Dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), 99.

Kuntowijoyo, *Menuju Ilmu Sosial Profetik*, Republika (19 Agustus 1997), sebagaimana dikutip M. Fahmi dalam Islam Transendental: Menelusuri Jejak -jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo

Kupperschmidt's dalam Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi*, JURNAL Among Makarti, Vol.9 No.18, Desember 2016

Kurnia, Sany Yoga, dkk, *Peran Warna Dalam Interior Yang Bertema Futuristik (Studi Kasus: Interior MAXXI MuseumKarya Zaha Hadid)*, Waca Cipta Ruang: Jurnal Ilmiah Desain Interior Volume 4 Nomor 1 (2018), hlm 277.

Logo Teater ESKA, Dokumentasi Teater ESKA.

Lyons, S. *An Exploration of Generational Values in Life and at Work. ProQuest Dissertations and Theses.*, <http://ezproxy.um.edu.my/docview/305203456?accountid=28930>

Noer, Arifin C, *Ideologi Teater Modern Kita* (Yogyakarta: Pustaka Gondosuli, 2000)

Maskur, *Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah atas Relasi Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi)*

Masluchah, Luluk, Wardatul Mufidah, dan Utu Lestari, *Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis*, Jurnal Psikologi, Vol. 6, 2022

Media Indonesia, *Jeda: Mengenal Generasi Z*, Minggu, 26 Januari 2020, hlm. 6.

M. Khuluqul Karim, Catatan Proses MetaEvolusi.

Muhammad Romadhon, wawancara naskah MetaEvolusi pada 28 Desember 2024.

Muhib Rifqi Aziz, wawancara naskah MetaEvolusi pada 28 Desember 2024.

Noble, S. M., & Schewe, C. D., *Cohort Segmentation: An Exploration of its Validity*, Journal of Business Research, No. 56. Vol. 12. 2003. hlm. 979.

Olivia, Feby Jolanda, Hendra Setiawan, *Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Penerapan Kembali Tilang Manual Jakarta di Kompas.com dan Tempo.com*, Universitas Singaperbangsa Karawang, Maret 2023

Owie, Anggra Agastyassa, Tesis “*Komunikasi Profetik Pada Pementasa Tiga Bayangan Teater ESKA Tahun 2021*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2022

Pratama, Hellen Chou, *Cyber Smart Parenting*, (Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2012)

Paisol, Burlian, *Konsep Al-Nafs Dalam Kajian Tasawuf Al-Ghazali*, Teologia, Volume24, Nomor2, Juli-Desember 2013

Peni, Suparoh, *Hubungan Hati, Akal, dan Nafsu Manusia*, Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)

Purbasari, Mita, “*Warna Dingin Si Pemberi Nyaman*,” Humaniora Vol. 5, No. 1 (2014): 364.

Putri, Gerhana Nurhayati, *Quarter-Life Crisis: Ketika Hidupmu Berada di Persimpangan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019), hlm, 14.

Rais, M. Amien, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan* (Bandung: Mizan, 1998)

Rahma Desfitria, wawancara naskah MetaEvolusi pada 28 Desember 2024.

Rahman, Fazlur, *Kenabian Di Dalam Islam* (Bandung: Orthodoxy, 2003)

Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011)

Rasyid, Ahmad Rajulur Rasyid, Wawancara Lurah Teater ESKA Angkatan XXI , 2 Februari 2022.

Rifa'i & Melly, *Psikologi Perkembangan Remaja dari Segala Kehidupan Sosial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987),

Rifka, Anisa, dkk, *Konsep Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan Vol. 05, No. 02, September 2021

Santoso, E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017

Santosa, Elizabeth T, *Raising Children in Digital Era*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015)

Santrock, John W, *Adolescence*, (New York: McGraw Hill Education, 2014)

Septiana, Hutajulu Muhammad Irgi, dkk, *Hierarki Iblis Dalam Pandangan Kristen Analisis Buku the Complete Book of Demonolatry Karya S. Connolly*, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah: Volume 3, Nomor 5, Oktober 2023

S.J, Paul Suparno, *Orang Tua Diskretif di Era Generasi Z*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020)

Sobur, Alex, Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Stillman, David & Jonah Stillman, *Gen Z @Work: How the Generation Is Transforming the Workplace*, terj. Lina Jusuf, Jakarta: Gramedia, 2018

Subandi, *Perkembangan Kehidupan Beragama*, Buletin Psikologi, Tahun III, Nomor 1, Agustus 1995

Subhan, Arif, *Dr. Kuntowijoyo: Al-Qur'an Sebagai Paradigma*, dalam Jurnal Ulumul Qur'an No. 4 Vol. V Th. 1994

Syahida, Ninda yang berjudul “*Pemahaman Hadis Tentang Kecemasan (Kajian Ma’anil Hadis)*”, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Prodi Ilmu Hadis, 2023

Tapscott dalam Achmad Faqihuddin, *Internalisasi Nilai-Nilai Humanistik Religius Pada Generasi Z dengan Design for Change, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.12, No.2, Agustus 2017

Tapscott, Don, *Growing Up Digital: The Rise of the Net Generation*, (New York: McGraw Hill, 1998)

Twenge, J. M., *Generation Me: Why Today’s Young Americans Are More Confident, Assertive, Entitled and More Miserable Than Ever Before*, dalam Yanuar Surya Putra

Wauters, Ambika & Gerry Thompson, 2001, *Terapi Warna*, Prestasi Pustaka

Wijoyo, Sandy Gunarso, Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak di Bawah Umur, DARUNA: Journa of Communication, Institut Bisnis Nusantara, Mei 2023

Winurini, Sulis, *Pengangguran Generasi Z: Tantangan dan Solusi*, Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, Oktober 2024.

Zabarjad, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset)

Zein, Afifah Ulva, dkk., *Self-disclosure (Keterbukaan Diri) dan Quarter Life Crisis (Krisis Seperempat Abad) Mahasiswa Psikologi*, Plexus Medical Journal, Vol. 2, 2023

Zemke, R., Raines, C., & Filipezak, B., *Generations at Work: Managing the Clash of Veterans, Boomers, Xers, and Nexters in Your Workplaces*, (2000)

Zulheri, Skripsi “(Ilmu Sosial Profetik) Tela’ah Pemikiran Kuntowijoyo”, Program S1 Jurusan Akidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau